



Penggunaan Media Film Bertema Pendidikan Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMK

Durrotul Nabila*, Risaniatin Ningsih, Vivi Ratnawati

Universitas Nisantara PGRI Kediri

*Email korespondensi: durrotulnabila@gmail.com

Diterima:
17 Januari 2024

Dipresentasikan:
20 Januari 2024

Disetujui Terbit:
3 Februari 2024

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang berada di SMKN 1 Kertosono yaitu kurangnya motivasi belajar yang mengakibatkan siswa malas mengikuti pembelajaran di sekolah, maka guru BK perlu adanya media pembelajaran baru yaitu film bertema pendidikan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah film bertema pendidikan efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMKN 1 Kertosono diterima secara praktis dan teoritis sebagai salah satu media BK. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas film edukasi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SMKN 1 Kertosono dapat diterima secara praktis dan teoritis. Penelitian ini dilakukan di SMKN 1 Kertosono. Motivasi belajar siswa merupakan variabel dependen dalam penelitian ini, sedangkan variabel independen adalah film edukasi. Data diperoleh dari siswa kelas XI Tata Boga SMKN 1 Kertosono. Jumlah sampel sebanyak 72 siswa. Teknik analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data bersifat normal dan bersifat homogen. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan variabel motivasi belajar siswa memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar 53,722 sedangkan t tabel adalah sebesar 1,666 yang berarti t hitung $>$ t tabel sehingga artinya (H_0) ditolak dan (H_a) diterima, maka sinema edukasi memiliki keefektifan yang signifikan terhadap meningkatkan motivasi belajar siswa di SMKN 1 Kertosono. Peneliti memberikan saran untuk kedepannya SMKN 1 Kertosono dianjurkan untuk terus melakukan perkembangan terbaru berkaitan dengan pemberian motivasi belajar siswa dengan perkembangan tersebut siswa mampu mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan belajar di sekolah maupun di rumah dengan menggunakan film edukasi dalam pemberian motivasi belajar.

Kata Kunci: film bertema pendidikan, motivasi belajar siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses belajar yang tidak ada batasnya. Melalui pendidikan dapat ditemukan hal-hal baru, diperoleh dan dikembangkan untuk dapat menghadapi tantangan yang melewati hidup dalam perkembangan zaman. Salah satu proses pendidikan yang dilakukan di sekolah adalah proses belajar mengajar. Guru dan siswa adalah bagian *essential* dari proses pembelajaran yang satu sama lainnya sangat terkait dengan tugas dan peran yang berbeda dalam lingkungan sekolah terutama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), guru dituntut untuk membekali siswanya dalam menghadapi dunia kerja.

Pada tahun 2020 tepatnya bulan April, *Northwest Evaluation Association* (NWEA) telah mempublikasikan laporan yang lintasan kerugian belajar berdasarkan kelas sejak awal pandemik. Kesulitan dan hambatan dalam belajar dapat disebabkan berbagai hal seperti, siswa tersebut yang sudah sejak dini memang sulit menangkap materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru dan bisa juga disebabkan oleh guru tersebut yang kurang memahami metode pembelajaran yang cocok bagi siswanya, maka guru dituntut lebih memberi



motivasi kepada siswanya untuk bersemangat dalam belajar. Tidak hanya guru, orang tua juga berperan penting dalam memotivasi anaknya dalam urusan belajar, motivasi menjadi salah satu peranan yang penting dalam mencapai hasil belajar sebab tinggi rendahnya motivasi belajar siswa dapat mempengaruhi prestasi belajar. Fitriyaningsih & Irawati (2018) memaparkan bahwa motivasi belajar ialah suatu usaha pendorong seseorang yang muncul dari dalam maupun luar dan dapat mempengaruhi hasil prestasi belajar, yang pada akhirnya dapat tercapai tujuan dari belajar. Meskipun sulit bagi guru, terutama guru BK agar memberikan motivasi bagi siswanya untuk tetap mengikuti dan memperoleh materi pembelajaran. Menurut Astuti (2019) guru bimbingan konseling atau BK merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi proses pertumbuhan dan perkembangan siswa di lingkungan sekolah. Guru BK dalam memberikan motivasi agar lebih mudah menggunakan media pembelajaran yang mudah dipahami oleh siswa. Pembelajaran yang baik yaitu ketika suatu proses pembelajaran dapat mencapai suatu tujuan yang sesuai pada rencana dan persiapan awal serta para siswa dapat dengan mudah menyerap materi pembelajaran. Menjadikan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan saat ini telah menjadi suatu tantangan tersendiri khususnya bagi guru BK. Menggunakan metode dan media yang sesuai saat proses pembelajaran yang bertujuan agar memudahkan guru saat menyampaikan materi dan siswa mampu menerima dengan baik dan media edukasi berupa film harus dikembangkan seiring perkembangan zaman saat ini. Dengan menggunakan media yang menarik akan berpengaruh pada motivasi belajar siswa.

Media pembelajaran bermacam tergantung kebutuhan guru dalam penyampaian materi. Menurut Sukiman (2018) media yang digunakan saat proses pembelajaran berupa film harus menyesuaikan karakteristik diri siswa. Peneliti melakukan observasi lapangan di SMKN 1 Kertosono telah ditemukan suatu permasalahan mengenai motivasi belajar siswa. Siswa menjadi malas untuk belajar sebab materi yang di sampaikan membosankan, media yang disajikan terbatas sehingga tidak menarik dan sehingga siswa mengalami penurunan prestasi belajar dan juga penyebab rendahnya motivasi belajar yaitu terbatasnya media BK. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kurang aktif saat mengikuti proses kegiatan belajar mengajar secara tatap muka. Dalam permasalahan yang cukup serius ini guru BK sangat perlu merancang sebuah model media pembelajaran yang dapat menjadi bahan motivasi agar siswa dapat menjalani kegiatan belajar di sekolah dengan lancar, maka SMKN 1 Kertosono akan menjadi sekolah dengan lulusan siswa yang memuaskan dan menjadi SMKN favorit di Kertosono.

Pada SMKN 1 Kertosono saat ini belum adanya model media baru yang digunakan oleh guru di sekolah tersebut dan permasalahan pemberian motivasi yang masih kurang, maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai "Penggunaan Media Film Bertema Pendidikan Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMK"

METODE

Jenis pendekatan yang dipakai peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti menggunakan teknik penelitian eksperimen. Dengan desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design*. Desain penelitian *one group pretest-posttest design* dapat diukur dengan menggunakan *pre-test* yang telah dilakukan sebelum diberi treatment dan *post-test* yang dilakukan setelah diberikan treatment. Pada penelitian ini peneliti memberikan satu kali tes awal (*pre-test*) kepada siswa yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengetahui adakah siswa yang perlu diberikan perlakuan (*treatment*), yang kemudian dilanjutkan dengan

pemberian tes akhir (*post-test*) yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengetahui seberapa efektif pemberian layanan menggunakan teknik film bertema pendidikan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMKN 1 Kertosono.

Dalam analisis data yang dihasilkan dari proses penelitian tentunya akan menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Pada penelitian ini menggunakan data *pretest* dan *posttest* yang kemudian nilainya akan dibandingkan. Untuk membandingkan hasil *pretest* dan hasil *posttest* tentunya menimbulkan pertanyaan apakah adanya perbedaan yang terjadi antara kedua nilai tersebut. Oleh karena itu, digunakan teknik yang disebut dengan uji-t melalui aplikasi statistik yaitu SPSS 21 *for windows* karena nilai pengujian hanya dilakukan terhadap kedua nilai saja (*pretest dan posttest*). Berikut ini adalah langkah – langkah analisis data eksperimen dengan menggunakan model penelitian *One-Group Pretest Posttest Design*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas menurut Arikunto (2018), adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau sahih mempunyai validitas yang tinggi. Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Hasil uji validitas skala motivasi belajar siswa dapat dilihat dari nilai *Scale Corrected Item-Total Correlation* yang telah di ujikan dengan program SPSS 23.0. Nilai tersebut adalah nilai Validitas Butir. Untuk membuktikan apakah nilai-nilai pada masing-masing item valid. Hasil perhitungan validitas item skala motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Uji Validitas Motivasi Belajar Siswa

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Motivasi Belajar Siswa	1F	0,779	0,231	Valid
	2F	0,641	0,231	Valid
	3U	0,663	0,231	Valid
	4U	0,697	0,231	Valid
	5F	0,652	0,231	Valid
	6F	0,705	0,231	Valid
	7U	0,619	0,231	Valid
	8U	0,593	0,231	Valid
	9F	0,663	0,231	Valid
	10F	0,697	0,231	Valid
	11U	0,594	0,231	Valid
	12U	0,679	0,231	Valid
	13F	0,711	0,231	Valid
	14F	0,627	0,231	Valid
	15U	0,701	0,231	Valid
	16U	0,590	0,231	Valid
	17F	0,715	0,231	Valid
	18F	0,644	0,231	Valid
	19U	0,628	0,231	Valid
	20U	0,764	0,231	Valid
	21F	0,650	0,231	Valid
	22F	0,682	0,231	Valid
	23U	0,817	0,231	Valid
	24U	0,651	0,231	Valid

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan tingkat validitas dari instrumen yang digunakan cukup bagus. Nilai r_{hitung} semua item pernyataan di atas lebih dari r_{tabel} . Dengan demikian seluruh item pernyataan pada instrument penelitian dinyatakan valid.

Uji Reliabelitas

Menurut Ghozali (2018), suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai $\alpha > 0,60$. Penghitungani bantu dengan menggunakan program SPSS versi 23. Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil reliabilitas instrumen penelitian dapat di lihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar Siswa

Variabel	Cronbach's Alpha	Alpha	Keterangan
Motivasi Belajar Siswa	0,946	0,6	Reliabel

Sumber : Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel motivasi belajar siswa $> 0,6$, sehingga semua variabel dapat dikatakan reliabel.

Uji Normalitas

Berikut hasil uji analisis statistik *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S) dengan menggunakan taraf signifikan sebesar 0,05 atau 5%. Jika nilai *Asymp* signifikan (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti data Distribusi normal ditunjukkan pada Tabel 3.

**Tabel 3. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test
Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.126	72	.162	.921	72	.194
Posttest	.145	72	.188	.944	72	.173

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : *Ouput* SPSS 25, 2023

Uji Homogenitas

Menggunakan *Levene's* dengan program SPSS 26 for windows. Jika nilai signifikan F lebih besar ($\text{sig} > 0,05$) maka H_0 dapat diterima dan H_a ditolak. Jika nilai signifikasi atau ($\text{sig} > 0,05$) maka dijelaskan varian dari dua atau lebih kelompok populasi data ialah sama (homogen) ditunjukkan pada Tabel 4.

**Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variance**

			Levene	df1	df2	Sig.
			Statistic			
Hasil Motivasi Belajar Siswa	Based on Mean		.004	1	142	.949
			.105	1	142	.747
			.105	1	126.871	.747
Based on trimmed mean			.001	1	142	.972

Sumber : *Ouput* SPSS 25, 2023

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan uji-t dengan statistik parametris. Proses penghitungannya dengan menggunakan *software SPSS 23.0 for windows*.

**Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis
One-Sample Test**

	t	df	Sig. (2-tailed)	Test Value = 0		
				Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper
Hasil	53.722	71	.000	91.764	88.36	95.17

Sumber : *Ouput SPSS 25, 2023*

Dari perhitungan di atas diketahui bahwa nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$ dan thitung sebesar $53,722 > t_{tabel}$ sebesar $1,666$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka terbukti bahwa teknik film bertema pendidikan efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SMKN 1 Kertosono.

PEMBAHASAN

Dari hasil uji yang dilakukan oleh peneliti diperoleh bahwa film bertema pendidikan memiliki keefektifan yang signifikan terhadap meningkatkan motivasi belajar siswa. Penjelasan dari variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

Variabel film bertema pendidikan memiliki keefektifan signifikan terhadap meningkatkan motivasi belajar siswa. Uji statistik pada tabel menunjukkan variabel motivasi belajar siswa memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $53,722$ sedangkan t_{tabel} adalah sebesar $1,666$ yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian terbukti bahwa film bertema pendidikan memiliki keefektifan signifikan terhadap meningkatkan motivasi belajar siswa di SMKN 1 Kertosono.

Selain itu, penelitian ini sesuai dengan teori menurut (Octavia, 2020), motivasi dan belajar adalah dua hal yang sama-sama saling mempengaruhi. Belajar adalah sebuah perubahan akhlak secara nisbi permanen dan secara potensial hasil dari praktik yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang di harapkan, dan teori menurut (Masri, 2020) *cinemeducation* adalah teknik konseling yang dapat dijadikan sebagai pengobatan terhadap siswa baik itu dalam proses pendidikan atau proses konseling itu sendiri dengan menggunakan media seperti film dan video dalam melakukan pengobatan. Kebanyakan anak-anak sekarang lebih tertarik pada video maupun film karena apabila seorang anak menonton video maupun film mereka seperti melihat kehidupan nyata dalam kesehariannya.

Hasil tersebut juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Kahfi et al. (2021), Maharani et al. (2019), Yasri & Mulyani (2018), dan Lestari (2022) yang menyatakan bahwa media pembelajaran menggunakan film bertema pendidikan bisa meningkatkan motivasi belajar siswa karena media dalam pembelajaran digunakan untuk menyampaikan informasi pelajaran kepada para siswa dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

KESIMPULAN

Penelitian ini pada dasarnya menitik beratkan pada masalah konseling khususnya untuk mengetahui seberapa besar keefektifan sinema edukasi terhadap motivasi belajar



siswa pada SMKN 1 Kertosono. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa sinema edukasi memiliki keefektifan yang signifikan terhadap meningkatkan motivasi belajar siswa di SMKN 1 Kertosono.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto. (2018). *Prosedur Penelitian Ilmiah*. Salemba Empat
- Astuti, B. (2019). Identifikasi Permasalahan Perancangan Program Bimbingan Dan Konseling Pada Guru Smk Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 10(1). <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v10i1.16795>
- Fitrianingsih, N., & Irawati, I. (2021). Implementasi Digital Game Based Learning Menggunakan Aplikasi Educandy Untuk Evaluasi Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Bima. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian 2021*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS IBM 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kahfi, M., Ratnawati, Y., Setiawati, W., & Saepuloh, A. (2021). Efektivitas Pembelajaran Kontekstual Dengan Menggunakan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Siswa Pada Pembelajaran Ips Terpadu. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(1). <https://doi.org/10.58258/jime.v7i1.1636>
- Lestari, P. (2022). *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Youtube terhadap Motivasi Belajar Banyuasin Universitas Sriwijaya Berbasis Youtube terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X Di UPT SMA Negeri 12*. <https://repository.unsri.ac.id/62367/>
- Maharani, I., Fridani, L., Akbar, Z., Dan, M., Program, D., Magister, S., & Konseling, B. (2019). Efektivitas Penggunaan Media Film Bertema Pendidikan Dalam Layanan Informasi Bimbingan Klasikal. In *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* (Vol. 6, Issue 2).
- Masri, S. (2020). Multicultural Awareness, Teknik Cinemeducation, dan Bibliotherapy. In *Penerbit Aksara Timur*.
- Octavia, S. A. (2020). Motivasi belajar dalam perkembangan remaja. In *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja*.
- Sukiman. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran. In *Pedagogia* (Vol. 13, Issue 1).
- Yasri, H. L., & Mulyani, E. (2016). Efektivitas Penggunaan Media Film Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 3(2). <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v3i2.7931>